

Educational Management Analysis Of The Quality Of Primary School Education In Sidoarjo City

Analisis Manajemen Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Perkotaan Sidoarjo

Cindy Cinthiya D.A^{*1)}, Della Barokah Sari²⁾, Jihan Ilmia Aulia³⁾, Mahardika Darmawan Kusum Wardhana⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding Author's Email: cintyaa2004@gmail.com

Abstract. *This research article aims to guarantee high quality and fair education. System Theory, this study aims to identify effective education management practices in urban primary schools Sidoarjo. This research is carried out using data compiled and analyzed using a qualitative research model Case Studies. The results show that education management has a positive impact on high-quality education in city schools. The subject of this study is the management of the Basic School of Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The results of this research show that internet facilities have a positive effect on quality education, their absence undermines the quality of education in city schools. In addition, it is suggested that the Ministry of Education should arrange professional training for the head of school and teachers to improve their monitoring and supervision strategies.*

Keywords – *Educational management; Quality education; Internet facilities*

Abstrak. Artikel penelitian ini bertujuan untuk menjamin pendidikan berkualitas tinggi dan adil. Teori Sistem, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik manajemen pendidikan yang efektif di sekolah dasar perkotaan Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dikompilasi dan dianalisis menggunakan model penelitian kualitatif Studi kasus. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki dampak positif pada pendidikan berkualitas tinggi di sekolah-sekolah kota. Subjek pada penelitian ini adalah manajemen sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas internet memiliki efek positif pada pendidikan berkualitas, ketidakhadiran mereka melemahkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah kota. Selain itu, disarankan bahwa Kementerian Pendidikan harus mengatur pelatihan profesional bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan strategi pemantauan dan pengawasan mereka.

Kata Kunci – *Manajemen Pendidikan; Pendidikan Kualitas; fasilitas internet*

I. PENDAHULUAN

Manajemen, menurut Dr Sondang P Siagian MPA, adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah proses umum yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen pendidikan adalah proses manajemen dalam pelaksanaan tugas sekolah dengan tujuan yaitu mencapai secara efisien dengan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia. Manajemen sekolah mencakup unsur-unsur sumber daya yang optimal. Optimalisasi sumber daya dengan adanya pemberdayaan sekolah terdapat alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Perencanaan strategis, pemantauan, supervisi, dan disiplin sekolah adalah masalah penting dalam manajemen pendidikan.

Di Tengah perkotaan Sidoarjo terdapat SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah memiliki manajemen yang baik yaitu Kepala guru dan guru sebagai pemimpin departemen pendidikan. Mereka menciptakan lingkungan sekolah yang aman dengan menegakkan disiplin dan mengidentifikasi ancaman serta memastikan bahwa semua siswa menerima pendidikan yang setara dan mencapai keberhasilan akademik. Guru mengikuti berbagai pengembangan kompetensi dengan mengikuti pelatihan jika guru melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi sekolah hanya mendorong dua orang guru untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Guru juga diperbolehkan mengikuti seminar/kegiatan penelitian yang bukan agenda dari sekolah.

SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo mempunyai banyak prestasi yang mendukung pembelajaran. Hal ini perlu digali untuk peneliti banyak mengetahui prestasi yang ada di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Oleh karena itu peneliti fokus meneliti manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, dan partisipasi masyarakat. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana manajemen pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan output yang lebih baik. Selain itu, mereka ingin mengetahui bagaimana manajemen pendidikan dapat meningkatkan kepuasan peserta didik dengan pendidikan.

Manajemen pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo berfokus pada pengembangan lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai religiusitas, integritas, respect, dan excellent. Kepemimpinan kolektif dan bersama dalam SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo menggunakan paradigma "RIRE" (Religius, Integritas, Respect, dan Excellent) untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen pendidikan ini melibatkan pengembangan kurikulum, prestasi akademik dan non-akademik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerjasama antar lembaga. Fokus pada pengembangan karakter religius dan prestasi siswa, serta penggunaan pendekatan konstruktivistik dengan memperhatikan kecerdasan siswa, menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan yang efektif dan efisien di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo.

Pendidikan bermutu adalah kumpulan rencana dan reformasi yang dilakukan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mematuhi standar yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan evaluasi tentang pedagogi guru, kinerja siswa, dan metode untuk mencapai efektivitas sekolah. Karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pendidikan saat ini menjadi perhatian global. Ini juga mencakup sumber daya pembelajaran, teknologi, pendaftaran program, modul yang telah diselesaikan, metodologi pengajaran, kualifikasi profesional staf pengajar, kegiatan kokurikuler, penghargaan kinerja, pandangan siswa dan guru tentang manajemen operasional organisasi, dan pendapat dan penilaian mereka tentang pendidikan. Pendidikan yang baik sangat penting karena filosofi atau "pola pikir" seseorang dipengaruhi oleh apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan seseorang mempengaruhi cara mereka hidup dan keputusan yang mereka ambil setiap hari. Psikologi mengatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika tingkah laku subjek berubah, yang menunjukkan bahwa mereka telah terbiasa dengan apa yang mereka pelajari.

Pendidikan berkualitas tinggi dapat di berikan dari perspektif teori sistem. Sistem Pendidikan adalah sistem tertutup yang mengajar siswa dengan mengharuskan mereka untuk belajar di luar lingkungan mereka menurut okumbe 1998. Lingkungan menyediakan sumber daya manusia, prosedur, dan buku kerja untuk kerja tim dalam lingkungan untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi. Kepala sekolah tidak dapat beroprasi secara keseluruhan tetapi menggunakan sumber daya manusia untuk membuat kurikulum sekolah menjadi kenyataan. Kepala sekolah dan guru diharapkan untuk mengelola lingkungan, siswa, dan staf pengajar, serta untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara bertanggung jawab. Menggunakan teori sistem, kepala sekolah dan guru dapat mengkomunikasikan instruksi dalam organisasi untuk memfasilitasi memenuhi tujuan dan tujuan pendidikan sesuai dengan rencana.

Manajemen Pendidikan tetap penting untuk setiap sistem pendidikan, secara langsung mempengaruhi kualitas Pendidikan (Chong et al., 2020). Literasi telah mengklasifikasikan manajemen Pendidikan tetap penting untuk sistem Pendidikan. ntuk sistem pendidikan, yang secara terhadap kualiti. Literasi telah mengklasifikasikan manajemen pendidikan ke dalam tiga kategori: disiplin sekolah yang efektif, perencanaan strategis, dan partisipasi siswa. Setiap variabel di sini berfungsi sebagai dasar untuk manajemen Pendidikan yang terkait dengan pekerjaan [2]. Sastra telah menetapkan perencanaan strategis untuk manajemen Pendidikan yang efektif yang mewujudkan Pendidikan berkualitas tinggi [3].

Kualitas pendidikan di SD ini sangat baik terdapat dari hasil perencanaan strategis yang kuat dari sistem manajemen pendidikan. Ia menyusun tujuan untuk setiap program pendidikan dan menentukan hasil yang diperlukan. Aspek lain dari manajemen Pendidikan adalah disiplin sekolah yang efektif, yang bertujuan untuk memperkuat dan membangun pengajaran korektif untuk menanamkan disiplin pada siswa. Pengaruh disiplin sekolah pada kinerja akademik siswa adalah subjek penyelidikan bagi para peneliti karena, beberapa sekolah telah melarang beberapa bentuk disiplin sehingga anak-anak merasa malu.

Penggunaan internet di lembaga-lembaga Pendidikan sudah semakin berkembang pesat. Ini digunakan untuk mencapai banyak tujuan Pendidikan, seperti mengajar, belajar, dan menyederhanakan proses pengajaran. Fasilitas internet meningkatkan kualitas Pendidikan karena mereka membantu sistem Pendidikan modern dengan menyediakan kesempatan untuk belajar, informasi, dan ringkasan mata pelajaran, meningkatkan ekstrakurikuler, dan meningkatkan proses pedagogik dengan menghubungkan instruktur ke internet untuk penelitian konsep yang lebih Panjang.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Studi kasus. Di mana artikel ini membahas hubungannya dengan temuan data sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya yang ada di sekolah, yang mencakup manajemen sekolah dan system manajemen informasi di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, dampak positif dan negatif dari manajemen sekolah, dan bagaimana manajemen sekolah berfungsi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, yang terletak di Jl. Raden Patah No.91F, Pucanganom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, adalah subjek penelitian ini karena mereka dapat memberikan data tentang budaya sekolah. Peneliti membutuhkan waktu sekitar satu minggu untuk mengumpulkan informasi tentang budaya sekolah di sekolah tersebut.

2.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tiga metode pengumpulan data digunakan: wawancara, pengamatan hasil observasi, dan studi kasus. Beberapa jurnal, artikel, dan buku online digunakan sebagai sumber data pendukung untuk metode penelitian ini; sumber utama dari penelitian ini adalah hasil observasi langsung di sekolah tersebut. Penelitian ini berfokus pada budaya sekolah yang diterapkan di sekolah, termasuk siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan warga sekolah. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data terkait budaya sekolah.

2.3 Teknik Analisis

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang sebelumnya telah dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Administrasi Sekolah	Sistem Manajemen Informasi
1	Penerimaan peserta didik baru	Pengelolaan data pembayaran pada biaya pendidikan
2	Buku calon peserta didik baru	Pengelolaan data guru, staff, dan siswa
3	Papan absen harian peserta didik	Pengelolaan data kurikulum dan data kesiswaan

4	Diadakannya wisuda dan wisado atau wisata education.	Pengelolaan data arsip dan data keuangan
---	--	--

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo telah dipengaruhi oleh pemantauan dan supervisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan banyak penelitian yang dilakukan pada subjek di berbagai daerah. Laporan yang beragam tentang pengawasan dan pengawasan pendidikan dapat ditemukan dalam literatur yang diterbitkan di Sidoarjo. Studi ini menunjukkan bahwa pemantauan dan pengawasan adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pendidikan berkualitas di sekolah perkotaan, tepatnya di Sidoarjo, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya.

Di sisi lain, sebagai layanan pendidikan, sekolah-sekolah di Sidoarjo memiliki cukup pengawas wilayah dan petugas yang tersebar di seluruh negara untuk memantau pendidikan. Selain itu, hasil kami dan temuan penelitian menunjukkan bahwa pemantauan dan supervisi terus menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pusat perkotaan Sidoarjo. Hasilnya juga menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan masih menjadi masalah utama untuk kualitas pendidikan di Sidoarjo, karena penelitian ini berfokus pada sektor pendidikan di kota tersebut. Karena minat orang tua terhadap pendidikan, siswa sekolah di perkotaan tetap belajar. Orang tua sering percaya bahwa guru harus melakukan semua tindakan pencegahan yang ada untuk memastikan bahwa siswa mematuhi aturan sekolah di sekolah perkotaan [5].

Selain itu, fasilitas internet memiliki dampak positif pada pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Sebagian besar penelitian telah menemukan bahwa akses internet memiliki efek positif terhadap kualitas pendidikan di negara maju dan berkembang menurut [6]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses internet mendorong pendidikan dengan standar yang sama dengan mayoritas penelitian di seluruh dunia. Dalam penjelasan lebih lanjut tentang pengaruh fasilitas internet terhadap kualitas pendidikan, ditemukan bahwa fasilitas internet mencakup banyak kegiatan yang membantu menciptakan peta jalan pendidikan bagi negara-negara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reff, para peneliti menemukan bahwa penyediaan peralatan teknologi adalah bagian dari fasilitas internet (proyek).

Efektifitas mediasi fasilitas internet terhadap manajemen pendidikan dan kualitas pendidikan adalah bukti tambahan tentang peran internet fasilitas internet dalam masalah pendidikan berkualitas saat ini. Penelitian jelas menunjukkan bahwa tanpa konektivitas internet, tidak akan ada pendidikan berkualitas, dan baik guru maupun siswa memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan internet [7]. Ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi melalui pertukaran informasi di lingkungannya [8]. Karena fasilitas internet hanya dapat mempengaruhi sekolah-sekolah di daerah perkotaan, mereka memiliki efek yang paling lemah terhadap kualitas pendidikan.

Literatur saat ini memiliki kontribusi teoritis dari penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa kemungkinan besar akan meningkat ketika ada pemantauan dan pengawasan yang lebih baik di sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan pemantauan dan pengawasan dapat membantu mencapai pendidikan berkualitas tinggi. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang seberapa efektif disiplin sekolah telah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah perkotaan. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa meskipun fasilitas internet di sekolah-sekolah perkotaan kurang, kondisi di sekolah-sekolah pedesaan lebih buruk, meskipun akses internet meningkatkan manajemen pendidikan dan kualitas pendidikan.

Penelitian ini memiliki konsekuensi nyata bagi mereka yang mengambil kebijakan. Pertama, hasil penelitian harus digunakan oleh pengambil kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Untuk menyelesaikan masalah di sekolah, guru dan pemangku kepentingan pendidikan harus membahas hal ini. Selain itu, orang tua ikatan guru dapat memberikan dana dan sumber daya lain sebagai motivasi untuk mendukung kegiatan pemantauan dan supervisi. Selain itu, kepala sekolah dan tim pemantauan dan supervisi dapat dibekali dengan profesional pelatihan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang akan membantu mereka mengatur pemantauan dan pengawasan mereka dengan cara yang sukses.

IV. SIMPULAN

Peneliti melihat bagaimana manajemen pendidikan dibangun dan bagaimana tersedia fasilitas online untuk pendidikan berkualitas tinggi. Semua hasil menunjukkan bahwa pendidikan di daerah perkotaan sangat baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, fasilitas internet, struktur yang menunjukkan bagaimana konektivitas internet dapat diakses, telah dikembangkan. Studi ini menemukan bahwa, meskipun fasilitas internet mendorong pendidikan berkualitas tinggi di daerah perkotaan, Studi ini menekankan bahwa tidak hanya penting untuk memiliki pendidikan berkualitas tinggi di daerah perkotaan, tetapi juga untuk memiliki keterampilan penting untuk mengatasi kondisi. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa guru SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo lebih mahir menggunakan internet. Selain meningkatkan kemampuan guru untuk mengajar siswa dengan lebih baik, penerapan internet ini membantu guru dalam kurikulum pendidikan dasar mengembangkan generasi muda yang kritis dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan Rahmat dan karunianya kami bisa menyelesaikan pembuatan artikel ini tepat pada waktunya dan kami ucapkan terima kasih kepada rekan kami, orang tua kami, guru pendamping maupun dosen pembimbing lapangan kami yang selalu mendukung dan membantu kami menyelesaikan pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- [1] J. A. Okumbe, "Educational Management: Theory and Practice.," *African Books Collect. Ltd., Jam Factory, 27 Park End Street, Oxford OX1 1HU, United Kingdom (paperback ISBN-9966-846-42-5, \$18).*, 1998.
- [2] T. R. Mordhorst, Z. McCormick, D. S. Brodke, A. Presson, W. H. Collier, and W. R. Spiker, "Examining the relationship between epidural steroid injections and patient satisfaction," *Spine J.*, vol. 19, no. 9, Supplement, p. S72, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.spinee.2019.05.164>.
- [3] H. Y. Kang, "Technological engagement of women entrepreneurs on online digital platforms: Evidence from the Apple iOS App Store," *Technovation*, vol. 114, p. 102522, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102522>.
- [4] N. S. Linda, D. R. Phetlhu, and H. C. Klopper, "Nurse educators' understanding of spirituality and spiritual care in nursing: A South African perspective (Part 1)," *Int. J. Africa Nurs. Sci.*, vol. 12, p. 100187, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.100187>.
- [5] A. S. Adebawale, A. F. Fagbamigbe, O. Morakinyo, T. Obembe, R. F. Afolabi, and M. E. Palamuleni, "Parental educational homogamy and under-five mortality in sub-Saharan Africa: Clarifying the association's intricacy," *Sci. African*, vol. 7, p. e00255, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00255>.
- [6] B. van Pinxteren, "Language of instruction in education in Africa: How new questions help generate new answers," *Int. J. Educ. Dev.*, vol. 88, p. 102524, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102524>.
- [7] Y. C. Kuo, A. E. Walker, B. R. Belland, K. E. E. Schroder, and Y. T. Kuo, "A case study of integrating interwise: Interaction, internet self-efficacy, and satisfaction in synchronous online learning environments," *Int. Rev. Res. Open Distance Learn.*, vol. 15, no. 1, pp. 161–181, 2014, doi: 10.19173/irrodl.v15i1.1664.
- [8] L. . Bertalafy, "The History and status of general system theory retrieved from," 1972.